



**SOSIALISASI PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM PADA HALLI  
SONGKET PALEMBANG**

***SOCIALIZING THE USE OF INSTAGRAM SOCIAL MEDIA AT THE PALEMBANG  
SONGKET HALLI***

**Ade Sukma Wati<sup>1\*</sup>, Nurul Ilma Hasana Kunio<sup>2</sup>, Aurantia Marina<sup>3</sup>, Nur Jumriatunnisa<sup>4</sup>,  
M. Zulkarnain<sup>5</sup>**

<sup>1\*2345</sup> Politeknik Negeri Sriwijaya, Kota Palembang,

<sup>1\*</sup>adesukmawati22@gmail.com, <sup>2</sup>nurulilmahk@polsri.ac.id, <sup>3</sup>aurantiamarina@polsri.ac.id,

<sup>4</sup>nurjumriatunnisah@polsri.ac.id, <sup>5</sup>m.zulkarnain28@gmail.com

**Article History:**

Received: August 10<sup>th</sup>, 2024

Revised: October 10<sup>th</sup>, 2024

Published: October 15<sup>th</sup>, 2024

**Abstract:** *This socialization activity aims to enhance the understanding and skills of Palembang songket artisans in utilizing social media, particularly Instagram, as a promotional and marketing tool. Given the importance of preserving traditional culture in the digital era, Instagram offers an effective platform to expand market reach and introduce the beauty of Palembang songket to a wider audience. Through training and mentoring, participants are expected to optimize the use of Instagram, thereby increasing the competitiveness and sustainability of the Palembang songket industry. The results of this activity show a significant improvement in participants' digital skills, as well as a positive impact on the sales and popularity of Palembang songket among social media users.*

**Keywords:** *Socialization, Instagram, Social Media*

**Abstrak**

Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan para pengrajin songket Palembang dalam memanfaatkan media sosial, khususnya Instagram, sebagai alat promosi dan pemasaran. Mengingat pentingnya keberlanjutan budaya tradisional di era digital, Instagram menawarkan platform yang efektif untuk memperluas jangkauan pasar dan memperkenalkan keindahan songket Palembang kepada audiens yang lebih luas. Melalui pelatihan dan pendampingan, peserta diharapkan mampu mengoptimalkan penggunaan Instagram, sehingga dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan industri songket Palembang. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan digital peserta, serta dampak positif terhadap penjualan dan popularitas songket Palembang di kalangan pengguna media sosial.

**Kata Kunci:** Sosialisasi, Instagram, Media Sosial

**PENDAHULUAN**

Songket Palembang merupakan salah satu warisan budaya yang sangat berharga dari Sumatera Selatan (Indriani et al., 2024). Sebagai hasil kerajinan tangan yang kaya akan nilai seni

dan tradisi, songket Palembang dikenal dengan keindahan motif dan kehalusan pengerjaannya. Namun, dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi digital, keberlanjutan dan popularitas songket Palembang menghadapi tantangan baru. Salah satunya adalah bagaimana produk budaya tradisional ini dapat tetap relevan dan dikenal luas oleh generasi muda dan pasar yang lebih luas.

Dalam konteks digitalisasi industri kerajinan tradisional, penerapan dan penggunaan platform digital yang terstruktur dan efisien seperti dalam penelitian Rahmi et al. (2023) dapat mendukung pengrajin songket dalam mempromosikan produk songket kepada audiens yang lebih luas melalui internet.

Media sosial menurut Kaplan & Haenlein (2010) penting dalam strategi pemasaran digital. Media sosial, khususnya Instagram, telah menjadi platform yang sangat populer untuk berbagi dan mempromosikan produk, termasuk produk budaya seperti songket Palembang. Dengan visualisasi yang kuat dan jangkauan yang luas, Instagram memiliki potensi besar untuk mendukung pelestarian dan pemasaran songket Palembang kepada audiens yang lebih luas, baik di dalam negeri maupun mancanegara. Namun, banyak pengrajin songket yang belum memanfaatkan platform ini secara maksimal. Pidrosa et al. (2024), menyebutkan bahwa strategi pemasaran digital melalui media sosial seperti Instagram dapat membantu pengrajin songket untuk tetap relevan di tengah gempuran produk-produk modern.

Melalui sosialisasi ini, diharapkan para pengrajin dan pelaku industri songket Palembang dapat memahami pentingnya kehadiran digital dan mampu memanfaatkan Instagram sebagai alat untuk mempromosikan, menjual, dan mengedukasi publik tentang keindahan dan nilai budaya dari songket Palembang. Sosialisasi ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran tentang bagaimana penggunaan media sosial yang efektif dapat memberikan dampak positif terhadap keberlanjutan industri kerajinan songket di era digital.

Selain itu, penerapan teknologi modern, seperti yang dijelaskan oleh Kunio et al. (2022), dalam audit tata kelola TI berbasis COBIT dan implementasi siklus hidup pengembangan web Sulistiyanto et al. (2024), juga dapat menjadi landasan untuk strategi digital yang lebih efektif bagi promosi songket. Dengan menerapkan teknologi ini, pelaku industri songket dapat meningkatkan efisiensi dalam manajemen informasi dan memaksimalkan penggunaan media sosial. Lebih jauh lagi, penelitian mengenai kepuasan nasabah pengguna teknologi digital oleh Zulkarnain et al. (2024) dapat memberikan wawasan tentang bagaimana pengrajin songket dapat memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia di platform digital untuk meningkatkan interaksi dan kepuasan pelanggan, yang pada akhirnya dapat mendukung keberlanjutan industri songket.

## **METODE**

Metode sosialisasi dalam kegiatan "Pemanfaatan Media Sosial Instagram pada Halli Songket Palembang" dapat dijabarkan melalui beberapa tahap berikut:

### **1. Analisis Kebutuhan**

- a) Deskripsi: Tahap awal ini melibatkan analisis kebutuhan para pengrajin songket Palembang terhadap pemanfaatan media sosial, khususnya Instagram. Analisis ini bertujuan untuk memahami tingkat pengetahuan dan keterampilan peserta terkait penggunaan media sosial.

- b) Tujuan: Mengetahui sejauh mana peserta sudah mengenal dan menggunakan Instagram sebagai alat promosi, serta mengidentifikasi kebutuhan pelatihan yang spesifik.

## **2. Penyusunan Materi Sosialisasi**

- a) Deskripsi: Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, materi sosialisasi disusun agar relevan dan sesuai dengan tingkat pemahaman peserta. Materi mencakup pengenalan dasar media sosial, strategi pemasaran digital, cara membuat konten menarik, dan teknik penggunaan fitur-fitur Instagram.
- b) Tujuan: Menyediakan materi yang informatif dan aplikatif sehingga dapat langsung diterapkan oleh peserta.

## **3. Pelatihan**

- a) Deskripsi: Pelatihan ini dilaksanakan dalam bentuk presentasi dan diskusi interaktif untuk memberikan pengetahuan dasar tentang Instagram.
- b) Tujuan: Meningkatkan keterampilan praktis halli songket dalam menggunakan Instagram, mulai dari tahap dasar hingga strategi pemasaran.

## **4. Pendampingan dan Konsultasi**

- a) Deskripsi: Setelah pelatihan, halli songket mendapatkan pendampingan secara berkala untuk memastikan bahwa mereka dapat menerapkan apa yang telah dipelajari. Konsultasi juga diberikan untuk menjawab pertanyaan atau membantu menyelesaikan masalah yang mungkin muncul saat menggunakan Instagram.
- b) Tujuan: Memastikan penerapan yang berkelanjutan dan membantu peserta mengatasi hambatan dalam penggunaan Instagram.

## **5. Evaluasi dan *Feedback***

- a) Deskripsi: Tahap akhir ini melibatkan evaluasi terhadap efektivitas sosialisasi melalui survei dan wawancara dengan peserta. *Feedback* dari peserta digunakan untuk menilai keberhasilan program dan menentukan perbaikan untuk kegiatan sosialisasi di masa mendatang.
- b) Tujuan: Menilai dampak kegiatan sosialisasi terhadap kemampuan peserta dan memastikan bahwa tujuan program tercapai.

## **HASIL**

Setelah pelaksanaan sosialisasi pemanfaatan media sosial Instagram pada pengrajin songket Palembang, sejumlah hasil positif berhasil dicapai. Pertama, terjadi peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan digital para pengrajin. Sebelumnya, sebagian besar peserta hanya memiliki pengetahuan dasar tentang media sosial, namun setelah pelatihan, mereka mampu menggunakan Instagram secara efektif untuk promosi produk. Kepercayaan diri dalam penggunaan Instagram meningkat, terbukti dengan 85% Halli Songket Palembang yang melaporkan kemampuan mereka dalam membuat akun bisnis, menulis caption menarik, menggunakan hashtag secara strategis, dan membuat konten visual yang menarik.

Selain itu, peningkatan interaksi dengan pelanggan melalui Instagram juga menjadi salah satu dampak positif dari sosialisasi ini. Jumlah followers para pengrajin meningkat rata-rata 40% dalam tiga bulan, diiringi dengan peningkatan interaksi aktif berupa komentar dan pesan langsung dari calon pelanggan. Dampak lainnya adalah peningkatan penjualan songket melalui Instagram, yang mencapai rata-rata 30% dalam periode yang sama. Pesanan datang tidak hanya dari lokal Palembang, tetapi juga dari luar daerah dan bahkan luar negeri, menunjukkan efektivitas Instagram sebagai platform pemasaran yang luas.



**Gambar 1 dan 2. Dokumentasi Pelaksanaan Sosialisasi**

## **PEMBAHASAN**

Sosialisasi ini juga berhasil meningkatkan *brand awareness* songket Palembang. Penggunaan tagar seperti #SongketPalembang dan #IndonesianHeritage semakin populer di Instagram, di mana lebih banyak orang kini mengenal dan tertarik pada keindahan serta nilai budaya dari songket Palembang. Selain manfaat individu, sosialisasi ini juga memfasilitasi terbentuknya komunitas online di kalangan pengrajin, yang saling berbagi tips, pengalaman, dan mendukung satu sama lain melalui grup di media sosial. Melihat keberhasilan ini, para pengrajin dan fasilitator berencana untuk terus mengembangkan keterampilan digital mereka dengan pelatihan lanjutan, seperti teknik fotografi produk dan penggunaan iklan berbayar di Instagram, guna memastikan keberlanjutan dan pengembangan industri songket Palembang di era digital.

Tindak lanjut ke depan setelah sosialisasi pemanfaatan media sosial Instagram pada pengrajin songket Palembang akan difokuskan pada beberapa langkah strategis. Pertama, akan diadakan pelatihan lanjutan untuk memperdalam keterampilan digital para pengrajin, termasuk teknik fotografi produk, pembuatan konten video, dan penggunaan iklan berbayar di Instagram. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengrajin dalam memproduksi konten yang lebih menarik dan efektif, sehingga dapat menjangkau audiens yang lebih luas. Selain itu, pendampingan berkelanjutan akan diberikan untuk membantu pengrajin yang masih membutuhkan dukungan dalam menerapkan strategi pemasaran digital, memastikan mereka

dapat mengatasi hambatan yang mungkin dihadapi. Di samping itu, kolaborasi antar pengrajin akan terus didorong, termasuk dalam bentuk pemasaran bersama atau partisipasi dalam pameran online, guna memperkuat brand awareness dan meningkatkan daya saing produk songket Palembang di pasar yang lebih luas.

## KESIMPULAN

Sosialisasi pemanfaatan media sosial Instagram pada pengrajin songket Palembang telah memberikan dampak positif yang signifikan dalam upaya pelestarian dan pengembangan industri kerajinan tradisional di era digital. Melalui pelatihan dan pendampingan yang terstruktur, para pengrajin berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan digital mereka, memungkinkan mereka untuk memanfaatkan Instagram secara efektif sebagai platform promosi dan pemasaran. Hasilnya, terdapat peningkatan yang nyata dalam interaksi dengan pelanggan, penjualan produk, serta pengenalan songket Palembang di kalangan audiens yang lebih luas, termasuk di tingkat nasional dan internasional.

## DAFTAR REFERENSI

- Indriani, R. A. R. F., Marsinah, Hanadya, D., Auliana, N. U., & Purwanto, M. B. (2024). Perjalanan Songket: Transformasi Menghidupkan UMKM di Kota Palembang. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 3(2), 209–216. <https://doi.org/10.30640/cakrawala.v3i2.2643>
- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media. *Business Horizons*, 53(1), 59–68. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2009.09.003>
- Kunio, N. I. H., Utami, E., & Muhammad, A. H. (2022). Audit Tata Kelola TI Berbasis COBIT 2019 di Politeknik XYZ. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(2), 876. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i2.1994>
- Pidrosa, P., Pratama, R., Saputra, M. E., & Sutabri, T. (2024). Strategi Pemasaran Kain Songket di Sumatera Selatan. *Jurnal Lokawati (Jurnal Penelitian Manajemen Dan Inovasi Riset)*, 2(1). <https://doi.org/10.61132/lokawati.v2i1.503>
- Rahmi, L., Sulistiyanto, S., Asoka, E., & Kunio, N. I. H. (2023). Analisis Perancangan dan Pembuatan Profile Website pada Enings Production Menggunakan Metode Web Development Life Cycle (WDLC). *Jurnal Teknologi Informatika Dan Komputer*, 9(2), 951–958. <https://doi.org/10.37012/jtik.v9i2.1859>
- Sulistiyanto, S., Rahmi, L., Kunio, N. I. H., Asoka, E., & Wati, A. S. (2024). Implementasi Web Development Life Cycle dalam Pembuatan Website Company Profile Ening Production. *Jurnal Penelitian Inovatif (JUPIN)*, 4(2), 387–394. <https://doi.org/10.54082/jupin.324>
- Zulkarnain, M., Kunio, N. I. H., Utari, M., Sepriansyah, A. A. G., & Wati, A. S. (2024). Layanan Webform Terhadap Kepuasan Nasabah Dimoderasi Pengetahuan (Studi Pada Nasabah BSI di Kota Palembang). *IHTIYATH: Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, 8(1), 67–81. <https://doi.org/10.32505/ihtiyath.v8i1.8434>